

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, E., & Putri, L. A. R. (2020). Konsumsi Makronutrien pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6(2). <https://doi.org/10.33490/jkm.v6i2.337>
- Amelia Paramitha. (2018). *Biologi Reproduksi* (Sartika Budi Septi (ed.); I). UMSIDA Press.
- Anggeriani, R., & Yatiliu, M. (2020). Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah dan Kurma Terhadap Peningkatan Kadar HB pada Ibu Post Partum. *Cendekia Medika*, 5(1). <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v5i1.3>
- Aprilianti, C. (2019). Pijat Laktasi Dan Pijat Oksitosin Terhadap Onset Laktasi Di Kota Palangka Raya. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 6(1), 31–37. <https://doi.org/10.47718/jib.v6i1.629>
- Arifuddin, H., Ahmad, M., As'ad, S., Husin, F., Usman, A. N., & Maddeppungeng, M. (2023). The Effect of Deppamil Dangke to Pregnant Women with Chronic Energy Deficiency on the Outcome of Newborn Babies in Enrekang Regency. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 17(1), 81–88. <https://doi.org/10.33860/jik.v17i1.2184>
- Arisani, G. (2021). *Hubungan kecemasan , cara persalinan dan onset laktasi dengan kejadian postpartum blues.* 10(2), 149–160. <https://doi.org/10.26714/jk.10.2.2021.149-160>
- Asmaul Husna, A., Andika, F., Rahmi, N., Ubudiyah Indonesia, U., Alue Naga Desa Tibang, J., & Aceh, B. (2020). Determinants of Lack of Chronic Energy (Kek) in Pregnant Women in Pustu Lam. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 2615–109.
- Astari, R. Y., & Dewi, Y. D. (2019). Konsumsi Kurma Pada Akhir Kehamilan Terhadap Percepatan Kala 1 Persalinana. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(Agustus), 177–185. <https://wellness.jurnalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>
- Atikah Rahayu, Fauzie Rahman, Lenie Marlinar, Husaini, Meitria SN, Fahrini Yulidasari, Dian Rosadi, N. L. (2018). *Buku ajar: gizi 1000 hari pertama kehidupan /*.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. (2018).

Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.*

- Bakri, S. H. (2021). PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (MT) TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN, KADAR HEMOGLOBIN (Hb) DAN ALBUMIN PADA IBU HAMIL KURANG ENERGI KRONIS. *Al-Iqra Medical Journal: Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 4(1), 19–25. <https://doi.org/10.26618/aimj.v4i1.4916>
- BBLK Makassar. (2021). *Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar*.
- Bisma, R., Nerisafitra, P., & Utami, A. W. (2021). Perancangan Sistem Perhitungan Kebutuhan Kalori Sebagai Pendamping Gaya Hidup Sehat. *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 2(4), 1–7.
- BPS Kota Makassar. (2023). *Badan Pusat Statistik Kota Makassar*. <https://makassarkota.bps.go.id/indicator/30/69/1/jumlah-ibu-hamil-yang-kurang-energi-kronis-kek-di-kota-makassar.html>
- Budiman, L. A., Rosiyana, R., Sari, A. S., Safitri, S. J., Prasetyo, R. D., Rizqina, H. A., Neng I Kasim, I. S., & Indriany Korwa, V. M. (2021). Analisis Status Gizi Menggunakan Pengukuran Indeks Massa Tubuh dan Beban Kerja dengan Metode 10 Denyut pada Tenaga Kesehatan. *Nutrizione: Nutrition Research And Development Journal*, 1(1), 6–15. <https://doi.org/10.15294/nutrizione.v1i1.48359>
- Cahyati, D. P., Simanjuntak, B. Y., & Rizal, A. (2020). Peningkatan Kadar Hemoglobin Remaja Putri dengan Pemberian Kukis Pelangi Ikan Gaguk (Arius thalassinus). *Jurnal Kesehatan*, 11(2). <https://doi.org/10.26630/jk.v11i2.2133>
- Chahyanto, B. A., & Roosita, K. (2014). Kaitan Asupan Vitamin a Dengan Produksi Air Susu Ibu (Asi) Pada Ibu Nifas. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(2), 83. <https://doi.org/10.25182/jgp.2013.8.2.83-88>
- Ciselia Dewi, A. Ek. (2023). *Mengenal ASI* (S. U. Andre (ed.); I). Penerbit Adab.
- Damayanti Eka, Ibrahim Rosmawati, Y. A. sulfianti. (2023). *Pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas BAITO*. 4(3), 67–72.
- Dewi, H. P., & Mardiana, M. (2021). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian

- Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu li Cilacap. *Journal of Nutrition College*, 10(4), 285–296. <https://doi.org/10.14710/jnc.v10i4.31642>
- Diachanty, S., Kusumaningrum, I., & Asikin, A. N. (2021). Uji Organoleptik Butter Cookies Fortifikasi Kalsium dari Tulang Ikan Belida (Chitala lopis). *Jurnal Kelautan Dan Perikanan Terapan (JKPT)*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.15578/jkpt.v4i1.9658>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Elsera, C., Murtana, A., Sawitri, E., & Oktaviani, U. S. (2021). Faktor Penyebab Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil: Study Literature. *University Research Colloquium*, 985–988.
- Eniwati, Musyabiq, S., Karima, N., & Graharti, R. (2019). Hubungan Asupan Protein Nabati Dengan Kadar Hemoglobin Pada Wanita Usia Remaja Vegan. *Medula*, 9(1), 233–236.
- Ernawati, A., Perencanaan, B., Daerah, P., & Pati, K. (2019). *Masalah gizi pada ibu hamil nutritional issues among pregnant mothers*. XIII(1), 60–69.
- Fadila Putri, T., & Risca Fauzia, F. (2022). Hubungan Konsumsi Sumber Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Smp Dan Sma Di Wilayah Bantul. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(2), 400–411.
- Fahmi, Z. Y. (2020). Indeks Massa Tubuh Pra-Hamil sebagai Faktor Risiko Terjadinya Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 842–847. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.412>
- Farahdiba Idha, Permatasari Eka Annisa, Umami Nurrahmi, S. W. (2023). *Gizi pada ibu hamil* (Oktavianis (ed.); Pertama). Global Eksekutif Teknologi. <https://doi.org/978-623-8102-69-3>
- Febrianti, R., Riya, R., & Sumiati, S. (2020). Indeks Massa Tubuh (IMT) Pra Hamil dan Kenaikan Berat Badan Ibu Selama Hamil Berhubungan dengan Berat Badan Bayi Lahir. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 15(3), 395–399. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v15i3.798>
- Febtriko, A., & Puspitasari, I. (2018). Mengukur Kreatifitas Dan Kualitas Pemograman Pada Siswa Smk Kota Pekanbaru Jurusan Teknik Komputer

- Jaringan Dengan Simulasi Robot. *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.36341/rabit.v3i1.419>
- Fikawati Sandra, Syafiq ahmad, K. K. (2018). *Gizi Ibu dan Bayi* (Rahmadi Suci (ed.); 2nd ed.). PT Rajagrafindo persada.
- Fitri, I., & Wiji, R. N. (2018). Asupan zat gizi makro dan kenaikan berat badan selama hamil terhadap luaran kehamilan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 15(2), 66. <https://doi.org/10.22146/ijcn.39163>
- Fitri, N., Sari, V. K., & Roza, N. (2022). Uji Laboratorium Pada Dendeng Jantung Pisang Batu (*Musa Paradisiacal L*) Sebagai Peningkatan Asi Pada Ibu Menyusui. *Voice of Midwifery*, 11(2), 59–60. <https://doi.org/10.35906/vom.v11i2.171>
- Fitrianingtyas, I., Pertiwi, F. D., & Rachmania, W. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WARUNG JAMBU KOTA BOGOR. *HEARTY*, 6(2). <https://doi.org/10.32832/hearty.v6i2.1275>
- Gaspersz, E., Picauly, I., & Sinaga, M. (2020). HUBUNGAN FAKTOR POLA KONSUMSI, RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI, DAN PERSONAL HYGIENE DENGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DI WILAYAH LOKUS STUNTING KABUPATEN TIMUR TENG`AH UTARA. *Jurnal Pangan Gizi Dan Kesehatan*, 9(2). <https://doi.org/10.51556/ejpazih.v9i2.77>
- Gusriani Gusriani, Wahida Wahida, & Nur Indah Noviyanti. (2023). STATUS GIZI IBU DAN PERSEPSI KETIDAKCUKUPAN ASI (AIR SUSU IBU). *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(1), 152–159. <https://doi.org/10.55606/klinik.v2i1.1198>
- Harismayanti, H., & Syukur, S. B. (2021). Analisis Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(2), 162–170. <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i2.1491>
- Herawati, T., Sarwoko, S., & Melyanti, F. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 517–526. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i2.2174>
- Hermadani, C. (2018). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI DAN*

TINGKAT ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GORANG GARENG TAJI KABUPATEN MAGETAN. Title. 21, 1–9.

- Hidana, R. (2018). PENGARUH PEMBERIAN SARI KURMA PADA IBU MENYUSUI EKSLUSIF TERHADAP STATUS GIZI BAYI USIA 0-5 BULAN DI KOTA SEMARANG. *HEARTY*, 6(1). <https://doi.org/10.32832/hearty.v6i1.1253>
- Ili, B. A. B., & Pustaka, T. (2023). Taking in, N. *Oxford English Dictionary*. <https://doi.org/10.1093/oed/1032133803>
- Irandoegani, F., Arbabisarjou, A., Ghaljaei, F., Navidian, A., & Karaji bani, M. (2019). <p>The Effect of a Date Consumption-Based Nutritional Program on Iron Deficiency Anemia in Primary School Girls Aged 8 to 10 Years Old in Zahedan (Iran)</p>. *Pediatric Health, Medicine and Therapeutics, Volume 10*, 183–188. <https://doi.org/10.2147/phmt.s225816>
- Kamaruddin, Mustamir. Supu, La. Sada, Merinta. Marsella, Y. (2022). Nilai Gizi dan Daya Terima Cookies dengan Penambahan Bayam Merah dan Hati Ayam sebagai Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri Nutritional Value And Acceptance Of Cookies With Additional Red Spinning And Chicken Heart As Anemia Prevention Effort In Youn. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan (JGK)*, 2(1), 31–37.
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021a). *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021b). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*.
- Krisnanda, R. (2019). Vitamin C Helps in the Absorption of Iron in Iron Deficiency Anemia. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(3), 279–286. <https://doi.org/10.37287/jppp.v2i3.137>
- Kusumawardani, P. A., & Machfudlo, H. (2020). *Palm Date Increase Adolescents Hemoglobin Levels Palm Date Increase Adolescents Hemoglobin Levels*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/519/1/012032>
- Laila, M., Zainar, Z., & Fitri, A. (2021). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Secara Digital Terhadap Hasil Pemeriksaan Hemoglobin

- Secara Cyanmethemoglobin. *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan*, 3(2), 63–68. <https://doi.org/10.14710/jplp.3.2.63-68>
- Lain, B., & Zurimi, S. (2021). Identifikasi Kadar Hemoglobin pada Remaja Peminum Kopi. In *Communication and Social Dynamics (CSD)* (Vol. 6, Issue 3, pp. 110–113). <http://jurnal.csforum.com/index.php/ghs>
- Litaay Christina. (2021). *Kebutuhan Gizi Seimbang* (Sutiksno Dian Utami (ed.); Pertama). Zahir Publishing. https://books.google.co.id/books?id=MmdHEAAAQBAJ&lpg=PA51&ots=_2r5hC7oAU&dq=kebutuhan%20gizi%20ibu%20hamil%20buku%20pdf&lr&pg=PA57#v=onepage&q&f=false
- Masruroh, N., & Andriani, R. A. D. (2020). Pengaruh Penatalaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Onset Pengeluaran Kolostrum Di Surabaya. *Journal of Health Sciences*, 13(01), 96–100. <https://doi.org/10.33086/jhs.v13i01.650>
- Menkum HAM. (2023). *Surat Pencatatan Ciptaan*.
- Metasari, A. R., & Kasmiat, K. (2020). PENGETAHUAN DAN STATUS EKONOMI BERHUBUNGAN TERHADAP STATUS GIZI IBU HAMIL DI PUSKESMAS WATAMPONE. *Jurnal JKFT*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.31000/jkft.v5i2.3916>
- Mulia, U. S., Mulia, U. S., & Mulia, U. S. (2024). Pengaruh Pemberian Konsumsi Tablet Tambah Darah (FE) Dan Buah Kurma Terhadap Peningkatan HB Ibu Hamil Anemia Diwilayah Kerja Puskesmas Panaan Nurislamiyah hamil , karena merupakan langkah penting dalam pencegahan dan pengobatan anemia . Namun. *Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 118–136.
- Ningrum, E. W., & Cahyaningrum, E. D. (2018). Status gizi pra hamil berpengaruh terhadap berat dan panjang badan bayi lahir. *MEDISAINS*, 16(2), 89. <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i2.3007>
- Ningsih, N. S., Simanjuntak, B. Y., & Haya, M. (2021). *Asupan Energi , Zat Gizi Makro dan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil Energy Intake , Macro Nutrients and Weight Gain for Pregnant Women*. 12, 156–161.
- Nugraha, G. (2018). *Panduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar* (2nd ed.). Trans Info Medika.

- Nur, Anita, raehan, prastiwi rati sakti dlli. (2023). *Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui Konsep, Faktor, dan Tantangan* (Rosmawati (ed.); Pertama). Kaizen Media Publishing. https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan_Kebidanan_Pasca_Persalinan_dan_Me/IALkEAAAQBAJ?hl=ban&gbpv=1&pg=PP1&printsec=frontcover
- Nursihhah, M. (2022). Penambahan berat badan pada ibu hamil kekurangan energi kronis (KEK) di Kab Bekasi. *Jurnal Medika Hutama*, 4(01 Oktober), 3126–3128. <http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/589>
- Omasti, N. K. K., Marhaeni, G. A., & Dwi Mahayati, N. M. (2022). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Klungkung II. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 10(1), 80–85. <https://doi.org/10.33992/jik.v10i1.1636>
- Paramata, Y., & Sandalayuk, M. (2019). Kurang Energi Kronis pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Gorontalo Journal of Public Health*, 2(1), 120. <https://doi.org/10.32662/gjph.v2i1.390>
- Pastuty, R., KM, R., & Herawati, T. (2018). Efektifitas Program Pemberian Makanan Tambahan-Pemulihan Pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronik Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 179–188. <https://doi.org/10.26553/jikm.v9i3.310>
- PMK RI No.28. (2019). *Angka Kecakupan Gizi* (Vol. 8, Issue 5).
- Pramesi, D. Y. A., Toyibah, A., & Wahyu, R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Onset Laktasi pada Ibu Post Partum di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10(2), 101. <https://doi.org/10.31290/jpk.v10i2.2145>
- Prisabela, M., Nadhiroh, S. R., & Isaura, E. R. (2023). Karakteristik Ibu Hamil Kurang Energi Kronis di Puskesmas Gesang, Lumajang Tahun 2020: Analisis Deskriptif. *Media Gizi Kesmas*, 12(2), 643–648. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i2.2023.643-648>
- Puspita, R. L., & Nursanti, I. (2013). Kecemasan Menghambat Onset Laktasi Ibu Postpartum. *Media Ilmu Kesehatan*, 2(3), 123–129.
- Puspitaningrum, E. M. (2018). *HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSIA ANNISA KOTA JAMBI TAHUN 2018*. 7(2), 1–7.

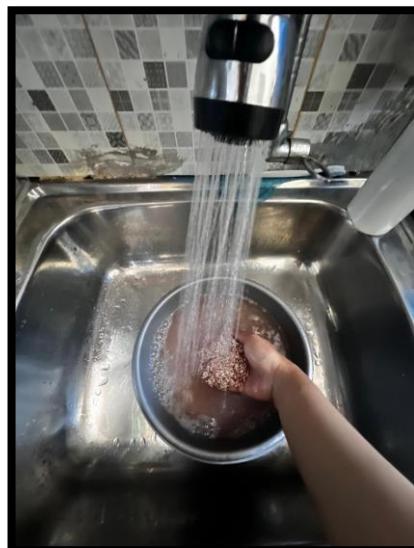
- Putriana Yeyen, Risneni, P. D. (2022). Pengaruh Pemberian Buah Kurma Pada Ibu Hamil Terhadap Onset Laktasi Di Pmb Wilayah Kerja Puskesmas Segalamider Kota Bandar *Midwifery Journal*, 2(4), 191–200. <https://repository.poltekkes-tjk.ac.id/id/eprint/44/>
- Rieny, E. G., Nugraheni, S. A., & Kartini, A. (2021). Peran Kalsium dan Vitamin C dalam Absorpsi Zat Besi dan Kaitannya dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil: Sebuah Tinjauan Sistematis. *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 20(6), 423–432. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.6.423-432>
- Ruaida, N., & Soumokil, O. (2018). HUBUNGAN STATUS KEK IBU HAMIL DAN BBLR DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI PUSKESMAS TAWIRI KOTA AMBON. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 9(2), 1–7. <https://doi.org/10.32695/jkt.v2i9.12>
- Sagitarini Putri Noviana, et al. (2021). Hubungan Karakteristik Ibu dengan Status Gizi Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar selatan. *Jurnal Kesehatan MIDWINERSLION*, 6.
- Sari, A., Pamungkasari, E. P., & Dewi, Y. L. R. (2018). The addition of dates palm (*Phoenix dactylifera*) on iron supplementation (Fe) increases the hemoglobin level of adolescent girls with anemia. *Bali Medical Journal*, 7(2). <https://doi.org/10.15562/bmj.v7i2.987>
- Sembiring, R. N. S. (2020). Keterlambatan Onset Laktasi pada Ibu Postpartum Normal. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.33757/jik.v4i1.254>
- Septiani, R., Martini, M., & Andini, L. F. (2019). Efektivitas Pijat Oksitosin Dan Aromaterapi Clary Sage Terhadap Onset Laktasi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(2), 211. <https://doi.org/10.26630/jkep.v14i2.1309>
- Setiyowati, N., & Ulvie, Y. S. N. (2019). Pengaruh PMT Biskuit Sandwich Terhadap Ibu Hamil Kurang Energi Kronis di Puskesmas Bantarbolang Kabupaten Pemalang. *Jurnal Gizi*, 8, 1–9. <https://doi.org/10.26714/jg.8.1.2019.%25p>
- Siallagan, D., Swamilaksita, P. D., & Angkasa, D. (2016). Pengaruh asupan Fe, vitamin A, vitamin B12, dan vitamin C terhadap kadar hemoglobin pada remaja vegan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 13(2), 67. <https://doi.org/10.22146/ijcn.22921>

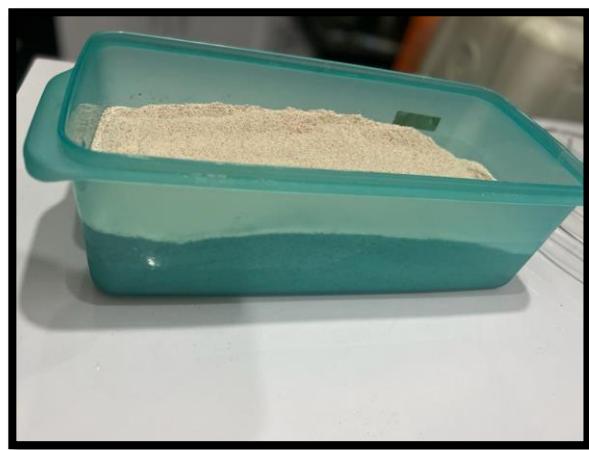
- Sikoway, S., Mewo, Y., & Assa, Y. (2020). Gambaran Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Rumah Sakit Robert Wolter Mongisidi Manado. *Medical Scope Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.35790/msj.1.2.2020.28004>
- Soetrisno. (2023). *Dukungan Psikokuratif Masa Nifas & Menyusui* (Wahdah Jannatul Nurul (ed.); 1st ed.). Rena Cipta Mandiri. https://www.google.co.id/books/edition/DUKUNGAN_PSIKOKURATIF_MASA_NIFAS_MENYUSU/6EygEAAAQBAJ?hl=ban&gbpv=1&dq=laktogenesis&pg=PA115&printsec=frontcover
- Subriah, S., Safitri, I. D., Umar, S., & Saadong, D. (2021). Kurang Energi Kronis Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 2(2), 30. <https://doi.org/10.33490/b.v2i2.383>
- Sudarmaningsih, D. P., Hikmah, F., Widada, N. S., & Ariningpraja, R. T. (2021). Anemia and Low Birth Weight Risk After Fe Therapy in Pregnancy, Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru. *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Science)*, 9(1), 109–115. <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2021.009.01.14>
- Sugita, S. (2020). Pengaruh Konsumsi Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 5(1), 58–66. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v5i1.138>
- Sukma rani dewi, & Sari2, R. D. P. (2020). Pengaruh Faktor Usia Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Majority*, 9(2), 1–5. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/2840/2774#:~:text=Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil usia,pervaginam sebesar 69%2C7%25 dan persalinan abdominal sebesar 30%2C3%25.>
- Tiyas, E. D. S. T., & Tiyas, E. dewi setianing tiyas. (2021). EFEKTIVITAS PEMBERIAN SARI KURMA DAN MADU DALAM MENINGKATKAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL ANEMIA. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 16(2), 476–484. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v16i2.1130>
- Tri wahyuningsih, R. Y., & Prayugi, A. N. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI

- KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL. *JURNAL KEBIDANAN*, 8(2). <https://doi.org/10.33486/jk.v8i2.57>
- Veradilla. (2021). FAKTOR PENYEBAB IBU HAMIL KURANG ENERGY KRONIK (KEK) DI BPM HJ. MISNI HERAWATI. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 11(21). <https://doi.org/10.52047/jkp.v11i21.105>
- Wibowo, N., Irwinda, R., & Rabbania, H. (2021). Anemia Defisiensi Besi pada Kehamilan. In *UI Publishing* (Vol. 1). UI Publishing. <https://online.pubhtml5.com/gcdz/mgsa/#p=1>
- Widowati, R., Kundaryanti, R., & Lestari, P. P. (2019). Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI*, 5(2), 60. <https://doi.org/10.36722/sst.v5i2.351>
- Widya Larasati, E. (2018). Hubungan antara Kekurangan Energi Kronis (KEK) terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar 2018. *JURNAL KESEHATAN DELIMA PELAMONIA*, 2(2), 131–134. <https://doi.org/10.37337/jkdp.v2i2.79>
- Yessica Harnetacia, Y. (2020). The Efektivitas Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Nifas di Wilayah UPT Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya. *Jurnal Skala Kesehatan*, 11(2), 74–79. <https://doi.org/10.31964/jsk.v11i2.238>
- Yusnidar. (2018). *Pengaruh pemberian tepung daun kelor (moringa oleifera) pada ibu hamil terhadap hemoglobin* (p. 2).
- Zeny Fatmawati, B. B. (2020). ANALISIS FAKTOR DETERMINAN STATUS GIZI IBU HAMIL DI MOMBYKIDS JOMBANG. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 6(2). <https://doi.org/10.33023/jikeb.v6i2.619>
- Zulmiyetri, Nurhastuti, S. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah* (N. Lintang (ed.); Pertama). Kencana. https://books.google.co.id/books?id=v_32DwAAQBAJ&newbks=0&lpg=PA57&dq=Dengan%20skala%20likert maka%20variabel%20yang%20akan%20diukur%20dijabarkan%20menjadi%20indikator%20variabel. Kemudian%20indikator%20tersebut%20dijadikan%20sebagai%20titik%20tolak%20untuk%20menyusun%20item-%20instrum

LAMPIRAN

Lampiran 1 Proses pengolahan pulu Mando







Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH PEMBERIAN COOKIES PULU MANDOTI DAN KURMA
SUKKARI TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN, STATUS GIZI, DAN ONSET
LAKTASI PADA IBU HAMIL KEK**

Nomor Responden :

Tanggal :

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. No .BPJS :
3. No.HP :
4. Alamat :
5. Umur :
6. Pendidikan : 1.SD 2.SMP 3.SMA 4.PT
7. Pekerjaan : 1.RT 2.PNS bs 3.Swasta

II. Penapisan

1. Apakah pernah perdarahan ? 1.Ya 2.Tidak
2. Apakah sedang hamil kembar ? 1. Ya 2. Tidak
3. Apakah dalam sebulan ini pernah sakit ? 1.Ya 2. Tidak
4. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas
5. Riwayat Kesehatan Keluarga

Lampiran 3 Pencatatan Food Recall 24 Jam

PENCATATAN FOOD RECALL 24 JAM

Hari/Tanggal : _____

Responden : _____

Waktu	Menu Makan	Bahan Makanan	URT	Ukuran Gram	Ket
Pagi					
Selingan					
Siang					
Selingan					
Malam					
Selingan					

Lampiran 4 Persetujuan Menjadi Responden

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

No.Responden :

Inisial :

Usia :

Alamat :

No.HP :

Setelah mendengar, membaca dan memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti, maka saya bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh Rezmania yang berjudul " Pengaruh Pemberian Cookies Pulu Mandoti terhadap kadar hemoglobin, status gizi, dan onset laktasi pada Ibu Hamil KEK"

Saya menjadi responden karena keinginan saya sendiri tanpa paksaan dari pihak manapun dan saya akan menjawab seluruh pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini dengan sejujur – sejurnya sesuai dengan kondisi dan perasaan saya yang sebenarnya.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini yang bersumber dari saya sebagai responden, dapat di publikasikan dengan tidak akan mencantumkan nama kecuali nomor responden.

	Nama	Tanda Tangan	Tgl/Bln/Thn
Responden	:
Saksi I	:
Saksi II	:

Penanggung Jawab Penelitian :

Nama : Rezmania

Alamat: Royal Sentraland BTP Cluster Everton G8 No.22 Kel.Moncongloe,

Kab.Maros

No.HP : 08523039375

Lampiran 5 Kartu Kontrol Pemberian Cookies Pulu Mandoti**KARTU KONTROL PEMBERIAN COOKIES PULU MANDOTI**

Nama Responden : _____

Nama Inisial : _____

Umur : _____

Alamat : _____

No.Hp : _____

Berilah tanda centang (✓) pada kolom dibawah ini setiap kali mengonsumsi Cookies Pulu Mandoti .

Waktu konsumsi	Minggu I							Minggu II							Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
															Jumlah :
															Sisa:
	Minggu III							Minggu IV							
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah:
															Sisa :
	Minggu V							Minggu VI							
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	Jumlah :
															Sisa :
	Minggu VII							Minggu VIII							
	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	Jumlah :
															Sisa:

Lampiran 6 Kartu Kontrol Pemberian Kurma Sukkari**KARTU KONTROL PEMBERIAN KURMA SUKKARI**

Nama Responden : _____

Nama Inisial : _____

Umur : _____

Alamat : _____

No.Hp : _____

Berilah tanda centang (✓) pada kolom dibawah ini setiap kali mengonsumsi Cookies Pulu Mandoti .

Waktu konsumsi	Minggu I							Minggu II							Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
															Jumlah :
															Sisa:
	Minggu III							Minggu IV							
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah:
															Sisa :
	Minggu V							Minggu VI							
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	Jumlah :
															Sisa :
	Minggu VII							Minggu VIII							
	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	Jumlah :
															Sisa:

Lampiran 8 Lembar Observasi Status Gizi Ibu Hamil

LEMBAR OBSERVASI

STATUS GIZI BU HAMIL

PADA KELOMPOK INTERVESI DAN KONTROL

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA	INTERVENSI		KONTROL		KET
			PRETEST	POST	PRETEST	POST	

Lampiran 9 Kuesioner Onset Laktasi

I. Identitas Responden

1. Nama ibu : _____
2. Tanggal Lahir : _____
3. Pendidikan : _____
4. Pekerjaan : _____
5. Alamat : _____
6. Nomor Telepon : _____

II. Riwayat Obstetri

7. Riwayat Kehamilan (Lihat buku KIA)
G.... P.... A.....
8. Berapa umur kehamilan ibu saat persalinan ?
9. Tanggal lahir dan jam kelahiran bayi
Tanggal : _____
Jam : _____
10. Berat badan bayi baru lahir : _____ gram
11. Metode persalinan yang dilakukan (Normal/Operasi)
 : Normal : Operasi

III. Kuesioner Onset Laktasi

Keterangan :

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai menurut ibu

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang – Kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya sudah merasakan payudara saya terasa keras				
2.	Saya sudah merasakan payudara saya terasa kencang				
3.	Saya merasakan payudara saya tidak kaku				
4.	Saya merasakan payudara saya tidak padat				
5.	Saya sudah merasakan payudara saya terasa penuh				
6.	Saya sudah merasakan payudara terasa lebih berat				
7.	Payudara saya tidak nampak membengkak				
8.	Payudara saya tidak terasa nyeri atau sakit				
9.	Saya tidak merasa payudara saya seperti berdenyut – denyut				
10	Kolostrum telah keluar berwarna putih atau kuning				

Lampiran 10 Lembar Uji Organoleptik

LEMBAR UJI ORGANOLEPTIK COOKIES PULMAN (PULU MANDOTI)

Nama Panelis :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Profesi :

Instruksi

1. Cicipilah sampel !.
2. Pada kolom kode sampel, berikan penilaian anda dengan cara memasukkan nomor (indikator penilaian) yang ada di bawah table berdasarkan tingkat kesukaan.
3. Setelah selesai, tuliskan komentar anda

Rasa	Aspek Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
Coklat	Warna					
	Aroma					
	Rasa					
	Tekstur					

Indikator Penilaian :

1 = Sangat Tidak Suka

4 = Suka

2 = Tidak Suka

5 = Sangat Suka

3 = Kurang Suka

Komposisi Cookies Pulu Mandot

1. Beras Ketan (Pulu Mandot)
2. Margarin
3. Palm Sugar
4. Telur Ayam
5. Choco Chips
6. Coklat Batang

Komentar :

.....
.....
.....

Terima kasih

Panelis,

Lampiran 11 Hasil Uji Organoleptik Cookies Pulu Mandoti

HASIL UJI ORGANOLEPTIK COOKIES PULU MANDOTI

Nama	Umur	Pendidikan	Profesi	Nilai				Komentar
				Warna	Aroma	Rasa	Tekstur	
J	40	SMA	IRT	Suka	Sangat suka	Sangat suka	Suka	
R	41	SMA	IRT	Suka	Kurang suka	Sangat suka	Sangat suka	
AI	29	S1	Guru	Suka	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	
N	27	SMP	IRT	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	
SWA	26	S2	Guru	Sangat suka	Suka	Suka	Suka	
AT	33	D3	Wiraswasta	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	
LDJ	28	D3	Kontrak	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	
A	32	S1	Wiraswasta	Kurang suka	Sangat suka	Sangat suka	Suka	
N	28	IRT	S1	Kurang suka	Suka	Sangat suka	Suka	
RF	31	D3	Wiraswasta	Sangat suka	Sangat suka	Suka	Sangat suka	
HM	30	SMA	IRT	Sangat suka	Suka	Sangat suka	Sangat suka	
ST	21	SMA	IRT	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	
DR	25	SMA	IRT	Sangat suka	Suka	Suka	Suka	

I	31	SMA	IRT	Sangat suka	Suka	Sangat suka	Suka	
SF	39	SMA	IRT	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	
NZ	24	D4	Bidan	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	Rasanya enak, teksturnya kasar namun renyah, tidak keras, manis, dan bentuknya imut dan luas sehingga dapat membuat konsumen tertarik untuk merasakannya
MU	25	S1	IRT	Sangat suka	Suka	Sangat suka	Suka	
NA	27	S2	Staf	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	
U	26	D3	Bidan	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	
T	25	S2	Bidan	Sangat suka	Suka	Sangat suka	Suka	Maknyuss
NA	26	D3	Laboran	Sangat suka	Suka	Sangat suka	Sangat suka	
N	25	S1	Bidan	Suka	Suka	Sangat suka	Suka	enak dan menyenangkan
U	26	D3	Bidan	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	
EJ	24	D4	Bidan	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	Rasa, tekstur, dan kemanisan pas
A	30	D3	PNS	Suka	Suka	Suka	Suka	
TA	24	D3	Sanitarian	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	
NM	27	SMA	IRT	Kurang suka	Suka	Suka	Suka	
M	33	S1	IRT	Sangat	Suka	Sangat	Sangat	

				suka		suka	suka	
DS	35	SMA	IRT	Sangat suka	Kurang suka	Sangat suka	Sangat suka	Rasanya enak, teksturnya kasar namun renyah, tidak keras, manis, dan bentuknya imut dan luas sehingga dapat membuat konsumen tertarik untuk merasakannya
N	20	SMA	IRT	Suka	Suka	Sangat suka	Sangat suka	

Tekstur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Suka	11	36.7	36.7	36.7
	Sangat suka	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 13 Dokumentasi Pengujian Organoleptik Cookies Pulu Mandoti





KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MAKASSAR



Jl. Perintis Kemerdekaan KM.11 Tamalanrea Makassar 90245

LAPORAN HASIL UJI

Report of Analysis

No : 21048332/LHU / BBLK-MKS / XII / 2021

Nama Customer : ST. Hardiyanti Ayuzar & Rezmaniar
 Customer Name :
 Alamat : STN Nusa Indah Blok F7/18 Beras Ketan Putu Mandor
 Address :
 Jenis Sampel : 21048332
 Type of Sample (5) :
 No. Sampel :
 No. Sample :
 Tanggal Penjemputan : 27 Desember 2021
 Received Date : December 27, 2021

HASIL PEMERIKSAAN

NO.	PARAMETER	SATUAN	HASIL PEMERIKSAAN	SPESIFIKASI METODE
1	Karbhidrat	%	73,66	Titrometrik
2	Protein	%	6,89	Kjehdal
3	Besi (Fe)	µg/g	12,19	Atomisasi
4	Kalsium (Ca)	µg/g	116,42	Atomisasi

Catatan :
 Note :
 1. Hasil ini berlaku untuk sampel yang diuji.
 The analytical result are only valid for the tested sample.
 2. Laporan hasil uji ini berisi 1 halaman.
 The report of analysis consists of 1 page.
 3. Laporan hasil uji ini tidak boleh digandakan kecuali secara lengkap dan seluruh hasil Laboratorium Pengujian
 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar.
 The report of analysis shall not be reproduced (copied) except for the completed one and with written permission
 of the testing Laboratory Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar.

Makassar, 3 Februari 2022
 Kepala Seksi Litkesmas,



DR. 10 SKL/BBLK - MKS, Rev 1, 15 Oktober 2012

Telp. 0411 586458, 586457, 586270, Fax. 0411 586270
 Surat Elektronik : bblk_mak_sars@yahoo.com, bblk_mksr@gmail.com





LAPORAN HASIL UJI

Report of Analysis

No : 22029596 / LHU / BBLK-MKS / XI / 2022

Nama Customer : REZMANIAR
Customer Name :
Alamat : Universitas Hasanuddin
Address :
Jenis Sampel : Cookies
Type of Sample (S) :
No. Sampel : 22029596
No. Sample :
Tanggal Penerimaan : 14 Nopember 2022
Received Date : November 14, 2022
Tanggal Pengujian : 14 Nopember s/d 6 Desember 2022
Test Date : November 14, 2022 to December 06, 2022

HASIL PEMERIKSAAN

No	No. Lab	Kode Sampel	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Spesifikasi Metode
1	22029596	1	Besi (Fe)	µg/g	38,02	ICP - MS
			Kalium (K)	µg/g	2546,50	AAS
			Kalsium (Ca)	µg/g	57,86	AAS



Telp. 0411 586458, 586457, 586270, Fax. 0411 586270
Surat Elektronik : bblk_makassar@yahoo.com, bblk.mksr@gmail.com



Scanned with CamScanner



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MAKASSAR



Jl. Perintis Kemerdekaan KM.11 Tamalanrea Makassar 90245

LAPORAN HASIL UJI

Report of Analysis

No : 22029596 / LHU / BBLK-MKS / XI / 2022

Nama Customer : REZMANIAR
Customer Name :
Alamat : Universitas Hasanuddin Makassar
Address :
Jenis Sampel : Cookies
Type of Sample (S) :
No. Sampel : 22029596
No. Sample :
Tanggal Penerimaan : 14 Nopember 2022
Received Date : November 14, 2022
Tanggal Pengujian : 14 Nopember s/d 1 Desember 2022
Test Date : November 14, 2022 to December 01, 2022

HASIL PEMERIKSAAN

No No	Parameter Parameters	Satuan Units	Hasil Pemeriksaan Test Result	Spesifikasi Metode Method Specification
1	Lemak	%	19,35	Gravimetrik
2	Protein	%	5,20	Kjehdal
3	Karbohidrat Metode Luff Schoorl	%	47,18	Titrimetrik
4	Serat Kasar	%	2,76	Gravimetrik
5	Vitamin C	µg/g	364,74	Spektrofotometrik
6	Vitamin A	µg/g	75,00	Spektrofotometrik
7	Glukosa	%	52,42	Titrimetrik

Catatan : 1 Hasil uji ini berlaku untuk sampel yang diuji

Note : The analytical result are only valid for the tested sample

2 Laporan hasil uji ini terdiri dari 1 halaman

The report of analysis consists of 1 page

3 Laporan hasil uji ini tidak boleh digandakan kecuali secara lengkap dan seizin tertulis Laboratorium Pengujian

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar

This report of analysis shall not be reproduced (copied) except for the completed one and with their written permission

of the testing Laboratory Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar.



DP/5.10.3/KL/BBLK - Mks; Rev 1; 15 Oktober 2012

Telp. 0411 586458, 586457, 586270, Fax. 0411 586270
Surat Elektronik : bblk_makassar@yahoo.com, bblk.mksr@gmail.com



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202348092, 22 Juni 2023
Pencipta		
Nama	:	Dr. Mardiana Ahamd, S.SiT.,M.Keb
Alamat	:	BTN MITRA RANGGONG BLOK A3, RT;RW: 002/004, Makassar, Sulawesi Selatan, 90234
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	Dr. Mardiana Ahamd, S.SiT.,M.Keb, Rezmania, S.ST dkk
Alamat	:	BTN MITRA RANGGONG BLOK A3, RT;RW: 002/004, Makassar, Sulawesi Selatan, 90234
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	Buku Panduan/Petunjuk
Judul Ciptaan	:	Buku Panduan Resep Cookies
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	22 Juni 2023, di Makassar
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000481026

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Dr. Mardiana Ahamd, S.SiT.,M.Keb	BTN MITRA RANGGONG BLOK A3, RT;RW: 002/004
2	Rezmania, S.ST	Jl. Pendidikan No. 17
3	Prof. Dr. dr. Suryani Armyn As'ad.,M.Sc.,Sp.GK(K)	Jl. Perintis Kemerdekaan Km.8 No 25, RT/RW: 002/002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor: 4725/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 7 Agustus 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	27723092152	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Rezmania	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Pengaruh Pemberian Cookies Pulu Mandoti dan Kurma Sukkari Terhadap Kadar Hemoglobin, Status Gizi dan Onset Laktasi pada Ibu Hamil KEK		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	27 Juli 2023
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	27 Juli 2023
Tempat Penelitian	Puskesmas Sudiang dan Puskesmas Tamalanrea		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 7 Agustus 2023 Sampai 7 Agustus 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr. Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 7 Agustus 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 7 Agustus 2023

Kewajiban Peneliti Utama:

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (*progress report*) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (*protocol deviation/violation*)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS SUDIANG**

Jl. Goa Ria KM 18 Kel. Pai, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar 90241
Telp. 0411-4832266, email: puskesmassudiang9@gmail.com



SURAT KETERANGAN
No : 102 /PKM-SDG/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Azmira R. Baharuddin
NIP : 19810702 201001 2 021
Jabatan : Kepala Puskesmas Sudiang
Unit Kerja : Puskesmas Sudiang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rezmaniar
NIM : P102212028

Telah melakukan penelitian pada tanggal 21 Juli s/d 21 November 2023 di Puskesmas Sudiang dengan judul penelitian "PENGARUH PEMBERIAN COOKIES PULU MANDOTI DAN KURMA SUKKARI TERHADAP KADER HEMOGLOBIN, STATUS GIZI DAN ONSET LAKTASI PADA IBU HAMIL KEK".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Makassar, 22 November 2023

Mengetahui
Plt. Kepala Puskesmas Sudiang



dr. Azmira R. Baharuddin
Pangkat : Pembina
Nip : 19810702 201001 2 021



Dipindai dengan CamScanner



Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rina Sule Bamba
Nip : 19660820 198603 2 010
Pangkat/Gol. : Penata. III/c
Jabatan : Ka Subag Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rezmania
NIM : P102212028
Jurusan : S2 Ilmu Kebidanan
Instansi : Universitas Hasanuddin

Benar telah melakukan PENELITIAN di Puskesmas Tamalanrea Makassar pada tanggal 21 Juli s/d 21 November 2023 rangka Penyusunan Thesis dengan judul "*Pengaruh pemberian cookies pulu mandoti dan kurma sukkari terhadap kadar hemoglobin, status gizi dan onset laktasi pada ibu hamil KEK*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dipindai dengan CamScanner

Rekomendasi kenaikan BB sesuai IOM kelompok intervensi I

R	TB	BB sblm	IMT PH	dasi Berat Menurut IOM	BB Akhir	selisih peningkatan	sesuai / tidak sesuai	
1	141	37	18.61	1.15 - 16 kg	47.1	10.1	TIDAK SES	kurang
2	151	48	21.05	1.15 - 16 kg	58.9	10.9	TIDAK SES	Kurang
3	163	43	16.81	12.5 - 18 kg	55.0	12.0	SESUAI	
4	155	41	17.07	12.5 - 18 kg	54.0	13.0	SESUAI	
5	150	41	18.22	12.5 - 18 kg	51.2	10.2	TIDAK SES	kurang
6	163	50	18.82	12.5 - 18 kg	64.2	14.2	SESUAI	
7	148	48	22.52	1.15 - 16 kg	59.4	11.4	SESUAI	
8	152	41	17.75	12.5 - 18 kg	53.0	12.0	SESUAI	
9	140	37	18.88	1.15 - 16 kg	56.0	19.0	SESUAI	
10	144	40	19.29	1.15 - 16 kg	56.9	16.9	SESUAI	
11	155	44	18.31	12.5 - 18 kg	56.8	12.8	SESUAI	
12	155	42	17.48	12.5 - 18 kg	53.0	11.0	TIDAK SES	kurang
13	146	38	17.35	12.5 - 18 kg	46.5	8.5	TIDAK SES	lebih
14	145	43	20.69	1.15 - 16 kg	55.0	12.0	SESUAI	
15	145	42	19.98	1.15 - 16 kg	53.3	11.3	SESUAI	
16	148	40	18.26	12.5 - 18 kg	57.3	17.3	SESUAI	
17	150	40	17.78	12.5 - 18 kg	51.5	11.5	SESUAI	
18	150	40	19.11	1.15 - 16 kg	51.0	11.0	TIDAK SES	Kurang
19	150	47	20.89	1.15 - 16 kg	57.9	10.9	TIDAK SES	kurang
20	162	52	19.81	1.15 - 16 kg	61.0	9.00	TIDAK SES	kurang
21	145	43	20.31	1.15 - 16 kg	55.2	12.2	SESUAI	

Rekomendasi kenaikan BB sesuai IOM kelompok intervensi II

R	TB	BB sblm	IMT PH	Rekomendasi BB menurut IOM	BB akhir	Selisih Peningkatan	Sesuai/ Tidak Sesuai	
1	155	45	17.94	12.5 - 18	56.2	11.20	TIDAK SESUAI	KURANG
2	150	42	18.73	11.5 - 16	53.1	11.10	SESUAI	
3	149	44	18.67	11.5 - 16	53.8	9.80	TIDAK SESUAI	KURANG
4	153	42	20.27	11.5 - 16	51.3	9.30	TIDAK SESUAI	KURANG
5	150	43	19.11	11.5 - 16	54.3	11.30	SESUAI	
6	140	37	18.99	11.5 - 16	46.9	9.90	TIDAK SESUAI	KURANG
7	155	43	17.90	12.5 - 18	53.2	10.20	TIDAK SESUAI	KURANG
8	152	49	21.21	11.5 - 16	59.2	10.20	TIDAK SESUAI	KURANG
9	149	43	19.37	11.5 - 16	54.2	11.20	SESUAI	
10	156	37	15.20	12.5 - 18	46.2	9.20	TIDAK SESUAI	KURANG
11	150	45	20.00	11.5 - 16	55.0	10.00	TIDAK SESUAI	KURANG
12	158	42	16.82	12.5 - 18	53.2	11.20	SESUAI	
13	156	38	15.61	11.5 - 16	47.9	9.90	TIDAK SESUAI	KURANG
14	158	34	13.62	12.5 - 18	48.0	14.00	SESUAI	
15	156	44	18.49	11.5 - 16	54.2	10.20	TIDAK SESUAI	KURANG
16	155	47	19.56	11.5 - 16	58.2	11.20	SESUAI	
17	157	46	18.66	11.5 - 16	57.5	11.50	SESUAI	
18	154	45	18.97	11.5 - 16	57.1	12.10	SESUAI	
19	146	45	21.11	11.5 - 16	54.5	9.50	TIDAK SESUAI	KURANG
20	120	32	22.00	11.5 - 16	42.7	10.70	TIDAK SESUAI	KURANG
21	156	37	15.20	12.5 - 18	48.7	11.70	SESUAI	

Asupan konsumsi kelompok intervensi II- POSTTEST

Tabulated evaluation of selected Pre-Test													
R	Energy (kcal)	protein (g)	fat (g)	bohydrate	Vit. A (µg)	. E (eq.) (n)	vit. B1 (mg)	vit. B2 (mg)	vit. B6 (mg)	Vit. C (mg)	calcium (mg)	iron (mg)	Dietary fiber (g)
1	2535.34	74.69	85.77	374.83	2010.8	6.9	0.76	1.01	2.26	282.04	744.52	31.64	18.94
2	2164.17	46.74	74.24	325.64	398.6	6.3	0.49	0.62	0.72	166.7	405.39	19.74	7.23
3	2106.82	70.11	65.31	317.79	1296.45	4.6	0.63	1.21	1.15	252.69	764.72	32.25	11.02
4	2804.51	67.53	91.56	439.85	1267.15	7.45	0.81	0.93	0.91	389.69	1661.52	41.47	15.56
5	2669.04	99.61	85.13	378	816.8	5.9	0.64	0.97	1.8	18.35	175.25	10.52	24.28
6	2034.04	64.83	67.4	293.45	672.95	2.2	0.49	0.56	0.83	222.94	579.42	29.4	8.62
7	1986.74	59.23	41.54	354.08	1163.65	6.25	0.65	1.08	0.93	301.34	734.32	29.73	12.83
8	2162.17	60.24	72.91	325.13	1169.25	5.6	0.91	0.81	1.37	268.84	958.82	31.02	16.97
9	2746.74	62.8	84.2	444.36	2147.15	10.45	0.85	1.57	1.71	467.69	1106.42	35.24	14.64
10	2596.57	63.3	112.16	341.94	420.6	8.55	0.71	1.09	1.15	244.24	663.77	28.52	12.08
11	2580.42	59.97	77.33	421.05	2145.9	9.95	0.79	1.55	1.64	461.94	1099.42	34.87	13.6
12	2552.28	74.74	146.77	246.78	297.6	11.25	0.76	0.86	0.83	231.89	444.22	29.24	9.76
13	2235.55	45.57	128.12	235.12	184.15	8.25	0.47	0.57	0.58	223.89	150.02	26.7	6.37
14	2389.86	74.1	84.5	342.9	1000.75	8.35	1.01	0.87	1.38	261.19	1114.92	33.77	18.07
15	2535.29	48.25	100.39	370.76	746.2	4.7	0.61	0.57	0.83	244.54	474.27	34.57	14.99
16	2634.33	86.48	60.77	440.29	1957.7	15.46	1.02	1.33	1.41	510.53	1404.67	38.5	10.34
17	2117.3	121.04	57.16	275.75	1041.06	9.56	1.34	0.85	1.79	26.88	315.76	8.65	9.86
18	2116.6	63.15	102.44	246.38	654	7.5	0.57	1.31	1.06	228.99	27.76	27.06	7.9
19	2010.45	70.28	70.48	285.12	1062.15	5.7	0.84	0.99	1.66	255.19	598.72	28.6	13.04
20	2119.27	88.24	74.6	280.09	725.9	3.15	0.63	1.3	1.26	242.49	426.52	29.35	10.19
21	1838.79	65.17	52.59	284.23	1147.75	3.5	0.76	0.68	1.48	280.54	374.82	29.06	12.3

INTERVENSI I – PRE , VIT C DAN FE

R	Vit. C (mg)	iron (mg)	TINGKAT KECUKUPAN		Vit. C (mg)	iron (mg)
			VIT C	IRON		
1	84.1	5.67	98.94	21.00	85.00	27.00
2	21.75	5.96	25.59	22.07	85.00	27.00
3	57.9	10.54	68.12	39.04	85.00	27.00
4	61.15	6.17	71.94	22.85	85.00	27.00
5	28.8	9.75	33.88	36.11	85.00	27.00
6	19.95	4.5	23.47	16.67	85.00	27.00
7	16.95	8.47	19.94	31.37	85.00	27.00
8	17	8.03	20.00	29.74	85.00	27.00
9	70	8.39	82.35	31.07	85.00	27.00
10	79.3	3.88	93.29	14.37	85.00	27.00
11	105.1	12.37	123.65	45.81	85.00	27.00
12	36.1	4.41	42.47	16.33	85.00	27.00
13	103.45	5.61	121.71	23.38	85.00	24.00
14	54.95	4.82	64.65	20.08	85.00	24.00
15	19.65	10.41	23.12	38.56	85.00	27.00
16	50.95	9.85	59.94	36.48	85.00	27.00
17	7.8	5.38	9.18	22.42	85.00	24.00
18	13.65	5.08	16.06	18.81	85.00	27.00
19	58.65	3.85	78.20	16.04	75.00	24.00
20	10.4	7.05	12.24	26.11	85.00	27.00
21	121.3	6.4	142.71	23.70	85.00	27.00

INTERVENSI I – POST- VITC DAN FE

R	Vit. C (mg)	iron (mg)	TINGKAT KECUKUPA		Vit. C (mg)	iron (mg)
			VIT C	IRON		
1	241.97	33.93	TINGKAT KECUKUPA VIT C IRON	284.67	125.67	85.00
2	235.47	31.12		277.02	115.26	27.00
3	271.67	33.57		319.61	124.33	85.00
4	307.87	32.53		362.20	120.48	27.00
5	446.92	36.4		525.79	134.81	85.00
6	262.57	33.55		308.91	124.26	27.00
7	283.34	31.61		333.34	117.07	85.00
8	469.02	39.06		551.79	144.67	27.00
9	331.97	30.94		390.55	114.59	85.00
10	331.97	30.94		390.55	114.59	27.00
11	263.37	30.53		309.85	113.07	85.00
12	279.97	32.26		329.38	119.48	27.00
13	390.37	33.39		459.26	139.13	85.00
14	238.82	29.23		280.96	121.79	24.00
15	259.52	32.56		305.32	120.59	85.00
16	234.97	33.15		276.44	122.78	27.00
17	319.17	30.17		375.49	125.71	85.00
18	257.72	34.32		303.20	127.11	27.00
19	320.12	35.44		426.83	147.67	75.00
20	282.42	29.14		332.26	107.93	24.00
21	242.02	31.24		284.73	115.70	85.00

Lampiran 15 Output Hasil Analisis Data

1. Analisis Univariat

Kategori Umur * Kategori Sampel Crosstabulation

		Kategori Sampel		Total	
		Intervensi			
Kategori Umur	< 20 tahun	Count	3	1	4
		Expected Count	2.0	2.0	4.0
		% within Kategori Umur	75.0%	25.0%	100.0%
20 - 35 tahun	Count	17	18	35	
		Expected Count	17.5	17.5	35.0
		% within Kategori Umur	48.6%	51.4%	100.0%
> 35 tahun	Count	1	2	3	
		Expected Count	1.5	1.5	3.0
		% within Kategori Umur	33.3%	66.7%	100.0%
Total	Count	21	21	42	
		Expected Count	21.0	21.0	42.0
		% within Kategori Umur	50.0%	50.0%	100.0%

Mann-Whitney Test Statistics^a

Kategori Umur

Mann-Whitney U	191.500
Wilcoxon W	422.500
Z	-1.125
Asymp. Sig. (2-tailed)	.260

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Pendidikan * Kategori Sampel Crosstabulation

Pendidikan	SD		Kategori Sampel		
			Intervensi	Kontrol	Total
SMP		Count	1	2	3
		Expected Count	1.5	1.5	3.0
		% within Pendidikan	33.3%	66.7%	100.0%
SMA		Count	6	3	9
		Expected Count	4.5	4.5	9.0
		% within Pendidikan	66.7%	33.3%	100.0%
S1		Count	4	10	14
		Expected Count	7.0	7.0	14.0
		% within Pendidikan	28.6%	71.4%	100.0%
Total		Count	10	6	16
		Expected Count	8.0	8.0	16.0
		% within Pendidikan	62.5%	37.5%	100.0%

Mann-Whitney Test Statistics^a

Pendidikan	
Mann-Whitney U	199.000
Wilcoxon W	430.000
Z	-.571
Asymp. Sig. (2-tailed)	.568

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Kategori Paritas * Kategori Sampel Crosstabulation

Kategori Paritas	Paritas	Count	Kategori Sampel		Total
			Intervensi	Kontrol	
Kategori Paritas	Paritas 1	Count	15	9	24
		Expected Count	12.0	12.0	24.0
		% within Kategori Paritas	62.5%	37.5%	100.0%
	Paritas 2	Count	4	5	9
		Expected Count	4.5	4.5	9.0
		% within Kategori Paritas	44.4%	55.6%	100.0%
	Paritas 3	Count	1	3	4
		Expected Count	2.0	2.0	4.0
		% within Kategori Paritas	25.0%	75.0%	100.0%
	Paritas 4	Count	1	4	5
		Expected Count	2.5	2.5	5.0
		% within Kategori Paritas	20.0%	80.0%	100.0%
Total	Paritas	Count	21	21	42
		Expected Count	21.0	21.0	42.0
		% within Kategori Paritas	50.0%	50.0%	100.0%

Mann-Whitney Test Statistics^a

Kategori Paritas	
Mann-Whitney U	148.000
Wilcoxon W	379.000
Z	-2.037
Asymp. Sig. (2-tailed)	.042

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Kategori Selisih Peningkatan Berat Badan * Kategori Sampel Crosstabulation

			Kategori Sampel		Total
			Intervensi	Kontrol	
Kategori Selisih Peningkatan Berat Badan	Tidak Sesuai (kurang)	Count	7	12	19
		Expected Count	9.5	9.5	19.0
		% within Kategori Selisih Peningkatan Berat Badan	36.8%	63.2%	100.0%
	Sesuai	Count	13	9	22
		Expected Count	11.0	11.0	22.0
		% within Kategori Selisih Peningkatan Berat Badan	59.1%	40.9%	100.0%
	Tidak Sesuai (Lebih)	Count	1	0	1
		Expected Count	.5	.5	1.0
		% within Kategori Selisih Peningkatan Berat Badan	100.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	21	21	42	
	Expected Count	21.0	21.0	42.0	
	% within Kategori Selisih Peningkatan Berat Badan	50.0%	50.0%	100.0%	

Mann-Whitney Test Statistics^a

Kategori Selisih Peningkatan Berat Badan	
Mann-Whitney U	163.500
Wilcoxon W	394.500
Z	-1.640
Asymp. Sig. (2-tailed)	.101

a. Grouping Variable: Kategori
Sampel

Kategori Umur Kehamilan * Kategori Sampel Crosstabulation

			Kategori Sampel		Total
			Intervensi	Kontrol	
Kategori Umur Kehamilan	28 - 31 mg	Count	15	12	27
		Expected Count	13.5	13.5	27.0
		% within Kategori Umur Kehamilan	55.6%	44.4%	100.0%
	>= 32 mg	Count	6	9	15
		Expected Count	7.5	7.5	15.0
		% within Kategori Umur Kehamilan	40.0%	60.0%	100.0%
Total	Count	21	21	42	
	Expected Count	21.0	21.0	42.0	
	% within Kategori Umur Kehamilan	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests				
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.933 ^a	1	.334	
Continuity Correction ^b	.415	1	.520	
Likelihood Ratio	.938	1	.333	
Fisher's Exact Test				.520
Linear-by-Linear Association	.911	1	.340	
N of Valid Cases	42			

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Kategori IMT PH * Kategori Sampel Crosstabulation

Kategori IMT PH	Kurang (< 18,5)	Count	Kategori Sampel		Total	
			Intervensi	Kontrol		
Kategori IMT PH	Normal (18,5 -24,9)		9	8	17	
			8.5	8.5	17.0	
	% within Kategori IMT PH	52.9%	47.1%	100.0%		
Total	Normal (18,5 -24,9)	Count	12	13	25	
			12.5	12.5	25.0	
		% within Kategori IMT PH	48.0%	52.0%	100.0%	
Total	Kurang (< 18,5)	Count	21	21	42	
			21.0	21.0	42.0	
		% within Kategori IMT PH	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.099 ^a	1	.753		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.099	1	.753		
Fisher's Exact Test				1.000	.500
Linear-by-Linear Association	.096	1	.756		
N of Valid Cases	42				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe * Kategori Sampel Crosstabulation

Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe		Tidak Patuh	Kategori Sampel	Total
			Intervensi	
		Count	13	
		% of Total	31.0%	66.7%
		Kurang Patuh	8	14
Total		Count	19.0%	33.3%
		% of Total	21	42
Total		Count	50.0%	50.0%
		% of Total	21	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.429 ^a	1	.513		
Continuity Correction ^b	.107	1	.743		
Likelihood Ratio	.430	1	.512		
Fisher's Exact Test				.744	.372
Linear-by-Linear Association	.418	1	.518		
N of Valid Cases	42				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Tingkat Kepatuhan Konsumsi Cookies * Kategori Sampel Crosstabulation

Tingkat Kepatuhan Konsumsi Cookies		Kurang Patuh	Kategori Sampel	Total
			Intervensi	
		Count	10	
		% of Total	23.8%	40.5%
		Patuh	11	25
Total		% of Total	26.2%	59.5%
		Count	21	42
Total		% of Total	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.889 ^a	1	.346		
Continuity Correction ^b	.395	1	.530		
Likelihood Ratio	.893	1	.345		
Fisher's Exact Test				.530	.265
Linear-by-Linear Association	.868	1	.351		
N of Valid Cases	42				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.50.

b. Computed only for a 2x2 table

onset laktasi * Kategori Sampel Crosstabulation

onset laktasi			Kategori Sampel		Total
			Intervensi	Kontrol	
onset laktasi	Cepat	Count	17	8	25
		Expected Count	12.5	12.5	25.0
		% within onset laktasi	68.0%	32.0%	100.0%
	Lambat	Count	4	13	17
		Expected Count	8.5	8.5	17.0
		% within onset laktasi	23.5%	76.5%	100.0%
Total		Count	21	21	42
		Expected Count	21.0	21.0	42.0
		% within onset laktasi	50.0%	50.0%	100.0%

Konsumsi Makronutrien Kelompok Intervensi Statistics

		Pre Konsumsi Energi	Post Konsumsi Energi	Pre Konsumsi Protein	Post Konsumsi Protein
N	Valid	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0
Mean		1630.8533	2657.7890	60.9038	75.4952
Std. Deviation		295.58519	125.75483	13.60395	18.99733
Minimum		1230.50	2555.74	37.19	48.18
Maximum		2273.85	3004.36	80.93	110.94

Intervensi *Paired Samples Test

		Paired Differences						Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t		
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Konsumsi Energi - Post Konsumsi Energi	-1026.93571	323.73547	70.64487	-1174.29833	879.573	-14.537	20 .000	

Intervensi *Paired Samples Test

		Paired Differences						Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t		
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Konsumsi Protein - Post Konsumsi Protein	-14.59143	25.07012	5.47075	-26.00321	-3.17964	-2.667	.015	

Konsumsi Makronutrien Kelompok Intervensi Statistics

		Pre Konsumsi Fat	Post Konsumsi Fat	Pre Konsumsi Carbohydrat	Post Konsumsi Carbohydrat
N	Valid	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0
Mean		54.9719	88.0871	222.2495	406.8876
Std. Deviation		20.16280	30.42635	55.72577	62.54962
Minimum		25.04	43.08	155.34	242.85
Maximum		88.30	175.32	373.13	505.88

Intervensi *Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1	Pre Konsumsi Fat - Post Konsumsi Fat	-33.11524	42.75005	9.32883	-52.57483	-13.65565	-3.550	20	.002

Intervensi *Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1	Pre Konsumsi Carbohydrat - Post Konsumsi Carbohydrat	-184.63 810	73.9106 7	16.12863	-150.99436 218.28183	-11.448	20	.000

Konsumsi Makronutrien Kelompok Kontrol Statistics

		Pre Konsumsi Energi	Post Konsumsi Energi	Pre Konsumsi Protein	Post Konsumsi Protein
N	Valid	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0
Mean		1597.9229	2330.2990	57.4190	69.8129
Std. Deviation		329.86249	289.47095	15.10106	17.70498
Minimum		1122.91	1838.79	37.12	45.57
Maximum		2251.90	2804.51	99.19	121.04

Kontrol*Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2- tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1	Pre Konsumsi Energi - Post Konsumsi Energi	-732.37 619	319.159 58	69.64633 89	-877.655 587.09 649	-10.516	20	.000

Kontrol*Paired Samples Test

		Paired Differences						
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre Konsumsi Protein - Post Konsumsi Protein	-12.39381	23.63418	5.15740	-23.15196	-1.63566	-2.403	.026

Konsumsi Makronutrien Kelompok Kontrol Statistics

	Pre Konsumsi Fat	Post Konsumsi Fat	Pre Konsumsi Carbohydrat	Post Konsumsi Carbohydrat
N	Valid	21	21	21
	Missing	0	0	0
Mean	59.0205	82.6367	209.5819	334.4543
Std. Deviation	18.63752	25.01933	55.96463	65.58867
Minimum	25.10	41.54	156.25	235.12
Maximum	86.46	146.77	367.68	444.36

Kontrol*Paired Samples Test

		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	n	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre Konsumsi Fat - Post Konsumsi Fat	-23.61619	33.1821	0	7.24093	-38.72050	-8.51188	-3.261	20	.004

Kontrol*Paired Samples Test

		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	n	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre Konsumsi Carbohydrat - Post Konsumsi Carbohydrat	-124.872	66.2774	4	14.4629	-155.041	-94.703	-8.634	20	.000

Kebutuhan Makronutrien Kelompok Intervensi Statistics

	Pre Kebutuhan Energi	Post Kebutuhan Energi	Pre Kebutuhan Protein	Post Kebutuhan Protein
N	Valid	21	21	21
	Missing	0	0	0
Mean	2486.5757	2564.2000	123.2462	126.1571
Std. Deviation	64.46431	75.78217	2.41779	2.84209
Minimum	2390.94	2438.07	119.66	121.43
Maximum	2610.66	2745.29	127.90	132.95

Intervensi*Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference					Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df		
Pair 1	Pre Kebutuhan Energi - Post Kebutuhan Energi	- 77.62429	53.87835	11.75722	- 102.14941	- 53.09916	-6.602	20	.000	

Intervensi*Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference					Sig. (2-tailed)
		Mean	n	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	
Pair 1	Pre Kebutuhan Protein - Post Kebutuhan Protein	-2.91095	2.01989	.44078	-	3.83040	1.99151	-6.604	20	.000

Kebutuhan Makronutrien Kelompok Intervensi Statistics

	Pre Kebutuhan Fat	Post Kebutuhan Fat	Pre Kebutuhan Carbohydrat	Post Kebutuhan Carbohydrat
N	Valid	21	21	21
	Missing	0	0	0
Mean	57.5576	59.2829	1616.2743	1666.7305
Std. Deviation	1.43161	1.68479	41.90253	49.25958
Minimum	55.43	56.48	1554.11	1584.74
Maximum	60.31	63.31	1696.93	1784.44

Intervensi*Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference					Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df		
Pair 1	Pre Kebutuhan Fat - Post Kebutuhan Fat	- 1.72524	1.19740	.26129	-	2.27029	1.18019	-6.603	20	.000

Intervensi*Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference					Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df		
Pair 1	Pre Kebutuhan Carbohydrat - Post Kebutuhan Carbohydrat	-9.54714	2.85422	.62284	-10.84637	-8.24792	-15.328	20	.000	

Kebutuhan Makronutrien Kelompok Kontrol Statistics

		Pre Kebutuhan Energi	Post Kebutuhan Energi	Pre Kebutuhan Protein	Post Kebutuhan Protein
N	Valid	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0
Mean	2462.4505	2513.6290	122.3424	124.2614	
Std. Deviation	101.21621	101.07384	3.79555	3.79030	
Minimum	2178.54	2219.77	111.70	113.24	
Maximum	2588.77	2662.38	127.08	129.84	

Kontrol*Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	Pre Kebutuhan Energi - Post Kebutuhan Energi	-51.17857	18.18657	3.96863	59.45700	42.90015	12.896	-	20	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	Pre Kebutuhan Protein - Post Kebutuhan Protein	-1.91905	.68154	.14872	-2.22928	-1.60881	-	12.903	20	.000

Kebutuhan Makronutrien Kelompok Kontrol Statistics

		Pre Kebutuhan Fat	Post Kebutuhan Fat	Pre Kebutuhan Carbohydrat	Post Kebutuhan Carbohydrat
N	Valid	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0
Mean	57.0205	58.1576	1600.5929	1633.8586	
Std. Deviation	2.25006	2.24524	65.79076	65.69864	
Minimum	50.71	51.63	1416.05	1442.85	
Maximum	59.83	61.46	1682.70	1730.55	

Kontrol*Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	Pre Kebutuhan Fat - Post Kebutuhan Fat	-1.13714	.40490	.08836	-	-.95284	-12.870	20	.000	
					1.32145					

Kontrol*Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pre Kebutuhan Carbohydrat - Post Kebutuhan Carbohydrat	-8.31667	2.95523	.64488	-9.66187	-6.97146	-12.896	20	.000

Pre Konsumsi Energi Intervensi dan Kontrol*Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre Konsumsi Energi	Intervensi	21	22.43	471.00
	Kontrol	21	20.57	432.00
	Total	42		

Test Statistics^a

Pre Konsumsi Energi
Mann-Whitney U
Wilcoxon W
Z
Asymp. Sig. (2-tailed)

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Post Konsumsi Energi Intervensi dan Kontrol*Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Konsumsi Energi	Intervensi	21	28.29	594.00
	Kontrol	21	14.71	309.00
	Total	42		

Test Statistics^a

Post Konsumsi Energi
Mann-Whitney U
Wilcoxon W
Z
Asymp. Sig. (2-tailed)

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Pre Konsumsi Protein Intervensi dan Kontrol*Group Statistics

	Kategori Sampel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Konsumsi Protein	Intervensi	21	60.9038	13.60395	2.96863
	Kontrol	21	57.4190	15.10106	3.29532

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Pre Konsumsi Protein	Equal variances assumed	.077	.782	.786	40	.437	3.48476	4.43530	-	12.44884
	Equal variances not assumed			.786	39.572	.437	3.48476	4.43530	-	12.45186
									5.47931	5.48233

Post Konsumsi Protein Intervensi dan Kontrol*Group Statistics

	Kategori Sampel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post Konsumsi Protein	Intervensi	21	75.4952	18.99733	4.14556
	Kontrol	21	69.8129	17.70498	3.86354

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Post Konsumsi Protein	Equal variances assumed	1.225	.275	1.003	40	.322	5.68238	5.66680	-	17.13541
	Equal variances not assumed			1.003	39.803	.322	5.68238	5.66680	-	17.13717
									5.77065	5.77241

Pre Konsumsi Fat*Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre Konsumsi Fat	Intervensi	21	20.29	426.00
	Kontrol	21	22.71	477.00
	Total	42		

Test Statistics^a

Pre Konsumsi Fat	
Mann-Whitney U	195.000
Wilcoxon W	426.000
Z	-.641
Asymp. Sig. (2-tailed)	.521

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Pre Konsumsi Fat*Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Konsumsi Fat	Intervensi	21	22.81	479.00
	Kontrol	21	20.19	424.00
	Total	42		

Test Statistics^a

	Post Konsumsi Fat
Mann-Whitney U	193.000
Wilcoxon W	424.000
Z	-.692
Asymp. Sig. (2-tailed)	.489

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Pre Konsumsi Karbohidrat*Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre Konsumsi Carbohydrat	Intervensi	21	23.48	493.00
	Kontrol	21	19.52	410.00
	Total	42		

Test Statistics^a

	Pre Konsumsi Carbohydrat
Mann-Whitney U	179.000
Wilcoxon W	410.000
Z	-1.044
Asymp. Sig. (2-tailed)	.297

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Group Statistics

	Kategori Sampel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post Konsumsi Carbohydrat	Intervensi	21	406.8876	62.54962	13.64945
	Kontrol	21	334.4543	65.58867	14.31262

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- taile d)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower
									Upper
Post Konsumsi Carbohydrat	Equal variances assumed	.505	.482	3.662	40	.001	72.43333	19.77773	32.461 05
	Equal variances not assumed			3.662	39. 91 0	.001	72.43333	19.77773	32.458 26

Pre Kebutuhan Energi*Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre Kebutuhan Energi	Intervensi	21	22.52	473.00
	Kontrol	21	20.48	430.00
	Total	42		

Test Statistics^a

Pre Kebutuhan Energi	Mann-Whitney U	199.000
	Wilcoxon W	430.000
	Z	-.541
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.589

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Post Kebutuhan Energi*Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Kebutuhan Energi	Intervensi	21	24.14	507.00
	Kontrol	21	18.86	396.00
	Total	42		

Test Statistics^a

Post Kebutuhan Energi	Mann-Whitney U	165.000
	Wilcoxon W	396.000
	Z	-1.396
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.163

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Pre Kebutuhan Protein*Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre Kebutuhan Protein	Intervensi	21	22.52	473.00
	Kontrol	21	20.48	430.00
	Total	42		

Test Statistics^a

Pre Kebutuhan Protein	
Mann-Whitney U	199.000
Wilcoxon W	430.000
Z	-.541
Asymp. Sig. (2-tailed)	.589

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Kebutuhan Protein	Intervensi	21	24.14	507.00
	Kontrol	21	18.86	396.00
	Total	42		

Test Statistics^a

Post Kebutuhan Protein	
Mann-Whitney U	165.000
Wilcoxon W	396.000
Z	-1.396
Asymp. Sig. (2-tailed)	.163

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Pre Kebutuhan Fat*Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre Kebutuhan Fat	Intervensi	21	22.55	473.50
	Kontrol	21	20.45	429.50
	Total	42		

Test Statistics^a

Pre Kebutuhan Fat	
Mann-Whitney U	198.500
Wilcoxon W	429.500
Z	-.554
Asymp. Sig. (2-tailed)	.580

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Post Kebutuhan Fat*Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Kebutuhan Fat	Intervensi	21	24.14	507.00
	Kontrol	21	18.86	396.00
	Total	42		

Test Statistics^a

Post Kebutuhan Fat	
Mann-Whitney U	165.000
Wilcoxon W	396.000
Z	-1.396
Asymp. Sig. (2-tailed)	.163

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Pre Kebutuhan Karbohidrat*Group Statistics

	Kategori Sampel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Kebutuhan Carbohydrat	Intervensi	21	447.1362	11.42030	2.49211
	Kontrol	21	440.1476	16.44747	3.58913

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen- ce	Std. Error Differen- ce	Lower	Upper
Pre Kebutuhan Carbohydrat	Equal variances assumed	1.810	.186	1.599	40	.118	6.98857	4.36950	-1.84251	15.8196 6
	Equal variances not assumed			1.599	35.64 8	.119	6.98857	4.36950	-1.87622	15.8533 6

Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Kebutuhan Carbohydrat	Intervensi	21	24.14	507.00
	Kontrol	21	18.86	396.00
	Total	42		

Test Statistics^a

Post Kebutuhan Carbohydrat	
Mann-Whitney U	165.000
Wilcoxon W	396.000
Z	-1.396
Asymp. Sig. (2-tailed)	.163

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Konsumsi Vit.C dan Fe Intervensi*Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Pre Konsumsi Vitamin C	21	49.4714	34.49308
Post Konsumsi Vitamin C	21	298.6305	66.32630
Pre Konsumsi Fe	21	6.9805	2.48334
Post Konsumsi Fe	21	32.6229	2.40723
Valid N (listwise)	21		

Konsumsi Vitamin C Intervensi*Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1	Pre Konsumsi Vitamin C - Post Konsumsi Vitamin C	-249.15905	77.60091	16.93391	-284.48256	-213.83554	-14.714	20	.000	

Konsumsi Vitamin C Intervensi*Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1	Pre Konsumsi Fe - Post Konsumsi Fe	-25.64238	3.32303	.72514	-27.15500	-24.12976	-35.362	20	.000	

Kebutuhan Vit.C dan Fe Intervensi*Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Pre Kebutuhan Vitamin C	21	84.5238	2.18218
Post Kebutuhan Vitamin C	21	84.5238	2.18218
Pre Kebutuhan Fe	21	26.4286	1.20712
Post Kebutuhan Fe	21	26.4286	1.20712
Valid N (listwise)	21		

Kebutuhan Vitamin C Intervensi*Test Statistics^a

Post Kebutuhan Vitamin C - Pre Kebutuhan Vitamin C	
Z	.000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.

Kebutuhan Fe Intervensi*Test Statistics^a

	Post Kebutuhan Fe - Pre Kebutuhan Fe
Z	.000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.

Konsumsi Vit.C dan Fe Kontrol*Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Pre Konsumsi Vitamin C	21	49.3962	69.21483
Post Konsumsi Vitamin C	21	265.8376	120.87691
Pre Konsumsi Fe	21	7.8286	5.43180
Post Konsumsi Fe	21	29.0429	7.89366
Valid N (listwise)	21		

Konsumsi Vitamin C Kontrol*Test Statistics^a

	Post Konsumsi Vitamin C - Pre Konsumsi Vitamin C
Z	-3.910 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Konsumsi Fe control*Test Statistics^a

	Post Konsumsi Fe - Pre Konsumsi Fe
Z	-3.980 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Kebutuhan Vit.C dan Fe Kontrol*Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Pre Kebutuhan Vitamin C	21	85.0000	.00000
Post Kebutuhan Vitamin C	21	85.0000	.00000
Pre Kebutuhan Fe	21	26.4286	1.20712
Post Kebutuhan Fe	21	26.4286	1.20712
Valid N (listwise)	21		

Kebutuhan Fe Kontrol*Test Statistics^a

	Post Kebutuhan Fe - Pre Kebutuhan Fe
Z	.000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.

Pre Konsumsi Vitamin C Intervensi dan Kontrol*Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre Konsumsi Vitamin C	Intervensi	21	23.69	497.50
	Kontrol	21	19.31	405.50
	Total	42		

Test Statistics^a

	Pre Konsumsi Vitamin C
Mann-Whitney U	174.500
Wilcoxon W	405.500
Z	-1.157
Asymp. Sig. (2-tailed)	.247

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Post Konsumsi Vitamin C Intervensi dan Kontrol*Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Konsumsi Vitamin C	Intervensi	21	24.62	517.00
	Kontrol	21	18.38	386.00
	Total	42		

Test Statistics^a

	Post Konsumsi Vitamin C
Mann-Whitney U	155.000
Wilcoxon W	386.000
Z	-1.648
Asymp. Sig. (2-tailed)	.099

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Pre Konsumsi Fe Intervensi dan Kontrol*Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre Konsumsi Fe	Intervensi	21	21.50	451.50
	Kontrol	21	21.50	451.50
	Total	42		

Test Statistics^a

Pre Konsumsi Fe	
Mann-Whitney U	220.500
Wilcoxon W	451.500
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Post Konsumsi Fe Intervensi dan Kontrol*Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Konsumsi Fe	Intervensi	21	25.19	529.00
	Kontrol	21	17.81	374.00
	Total	42		

Test Statistics^a

Post Konsumsi Fe	
Mann-Whitney U	143.000
Wilcoxon W	374.000
Z	-1.950
Asymp. Sig. (2-tailed)	.051

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Pre Kebutuhan Vitamin C Intervensi dan Kontrol*Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre Kebutuhan Vitamin C	Intervensi	21	21.00	441.00
	Kontrol	21	22.00	462.00
	Total	42		

Test Statistics^a

Pre Kebutuhan Vitamin C	
Mann-Whitney U	210.000
Wilcoxon W	441.000
Z	-1.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	.317

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Post Kebutuhan Vitamin C*Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Kebutuhan Vitamin C	Intervensi	21	21.00	441.00
	Kontrol	21	22.00	462.00
	Total	42		

Test Statistics^a

Post Kebutuhan Vitamin C	
Mann-Whitney U	210.000
Wilcoxon W	441.000
Z	-1.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	.317

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Pre Kebutuhan Fe Intervensi dan Kontrol*Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre Kebutuhan Fe	Intervensi	21	21.50	451.50
	Kontrol	21	21.50	451.50
	Total	42		

Test Statistics^a

Pre Kebutuhan Fe	
Mann-Whitney U	220.500
Wilcoxon W	451.500
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Kebutuhan Fe	Intervensi	21	21.50	451.50
	Kontrol	21	21.50	451.50
	Total	42		

Test Statistics^a

Post Kebutuhan Fe	
Mann-Whitney U	220.500
Wilcoxon W	451.500
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Kategori Tingkat Kecukupan Makronutrien Energi pre * Kategori Sampel Crosstabulation

Kategori Tingkat Kecukupan Makronutrien Energi pre	Defisit tingkat berat	Kategori Sampel		
		Intervensi	Kontrol	Total
Kategori Tingkat Kecukupan Makronutrien Energi pre	Defisit tingkat berat	Count	13	16
		% within Kategori Sampel	61.9%	76.2%
	Defisit tingkat sedang	Count	5	1
		% within Kategori Sampel	23.8%	4.8%
	Defisit tingkat ringan	Count	2	4
		% within Kategori Sampel	9.5%	19.0%
	Normal	Count	1	0
		% within Kategori Sampel	4.8%	0.0%
Total		Count	21	21
		% within Kategori Sampel	100.0%	100.0%

Kategori Tingkat Kecukupan Makronutrien Energi post * Kategori Sampel Crosstabulation

			Kategori Sampel		Total	
			Intervensi	Kontrol		
Kategori Tingkat Kecukupan Makronutrien Energi post	Defisit tingkat sedang	Count	0	2	2	
		% within Kategori Sampel	0.0%	9.5%	4.8%	
	Defisit tingkat ringan	Count	0	8	8	
		% within Kategori Sampel	0.0%	38.1%	19.0%	
	Normal	Count	21	11	32	
		% within Kategori Sampel	100.0%	52.4%	76.2%	
Total		Count	21	21	42	
		% within Kategori Sampel	100.0%	100.0%	100.0%	

Kategori Tingkat Kecukupan Makronutrien Protein pre * Kategori Sampel Crosstabulation

			Kategori Sampel		Total
			Intervensi	Kontrol	
Kategori Tingkat Kecukupan Makronutrien Protein pre	Defisit tingkat berat	Count	21	20	41
		% within Kategori Sampel	100.0%	95.2%	97.6%
	Defisit tingkat sedang	Count	0	1	1
		% within Kategori Sampel	0.0%	4.8%	2.4%
	Total	Count	21	21	42
		% within Kategori Sampel	100.0%	100.0%	100.0%

Kategori Tingkat Kecukupan Makronutrien Protein post * Kategori Sampel Crosstabulation

			Kategori Sampel		Total	
			Intervensi	Kontrol		
Kategori Tingkat Kecukupan Makronutrien Protein post	Defisit tingkat berat	Count	15	18	33	
		% within Kategori Sampel	71.4%	85.7%	78.6%	
	Defisit tingkat sedang	Count	4	1	5	
		% within Kategori Sampel	19.0%	4.8%	11.9%	
	Defisit tingkat ringan	Count	2	1	3	
		% within Kategori Sampel	9.5%	4.8%	7.1%	
	Normal	Count	0	1	1	
		% within Kategori Sampel	0.0%	4.8%	2.4%	
Total		Count	21	21	42	
		% within Kategori Sampel	100.0%	100.0%	100.0%	

Kategori Tingkat Kecukupan Makronutrien Fat pre * Kategori Sampel Crosstabulation

			Kategori Sampel		Total	
			Intervensi	Kontrol		
Kategori Tingkat Kecukupan Makronutrien Fat pre	Defisit tingkat berat	Count	5	3	8	
		% within Kategori Sampel	23.8%	14.3%	19.0%	
	Defisit tingkat sedang	Count	2	2	4	
		% within Kategori Sampel	9.5%	9.5%	9.5%	
	Defisit tingkat ringan	Count	3	2	5	
		% within Kategori Sampel	14.3%	9.5%	11.9%	
	Normal	Count	4	7	11	
		% within Kategori Sampel	19.0%	33.3%	26.2%	
	Kelebihan	Count	7	7	14	
		% within Kategori Sampel	33.3%	33.3%	33.3%	
Total		Count	21	21	42	
		% within Kategori Sampel	100.0%	100.0%	100.0%	

Kategori Tingkat Kecukupan Makronutrien Fat post * Kategori Sampel Crosstabulation

Kategori Tingkat Kecukupan Makronutrien Fat post			Kategori Sampel		
			Intervensi	Kontrol	Total
Defisit tingkat sedang	Count	1	1	2	
	% within Kategori Sampel	4.8%	4.8%	4.8%	
	Count	1	0	1	
	% within Kategori Sampel	4.8%	0.0%	2.4%	
Defisit tingkat ringan	Count	5	5	10	
	% within Kategori Sampel	23.8%	23.8%	23.8%	
	Count	14	15	29	
	% within Kategori Sampel	66.7%	71.4%	69.0%	
Normal	Count	21	21	42	
	% within Kategori Sampel	100.0%	100.0%	100.0%	
	Count				
	% within Kategori Sampel				
Kelebihan	Count				
	% within Kategori Sampel				
	Count				
	% within Kategori Sampel				
Total	Count				
	% within Kategori Sampel				

Kategori Tingkat Kecukupan Makronutrien Karbohidrat pre * Kategori Sampel Crosstabulation

Kategori Tingkat Kecukupan Makronutrien Karbohidrat pre			Kategori Sampel		
			Intervensi	Kontrol	Total
Defisit tingkat berat	Count	21	21	42	
	% within Kategori Sampel	100.0%	100.0%	100.0%	
Total	Count	21	21	42	
	% within Kategori Sampel	100.0%	100.0%	100.0%	

Kategori Tingkat Kecukupan Makronutrien Karbohidrat post * Kategori Sampel Crosstabulation

Kategori Tingkat Kecukupan Makronutrien Karbohidrat post			Kategori Sampel		
			Intervensi	Kontrol	Total
Defisit tingkat berat	Count	21	21	42	
	% within Kategori Sampel	100.0%	100.0%	100.0%	
Total	Count	21	21	42	
	% within Kategori Sampel	100.0%	100.0%	100.0%	

Kategori Tingkat Kecukupan Mikronutrien Fe pre * Kategori Sampel Crosstabulation

Kategori Tingkat Kecukupan Mikronutrien Fe pre			Kategori Sampel		
			Intervensi	Kontrol	Total
Kurang	Count	21	21	42	
	% within Kategori Sampel	100.0%	100.0%	100.0%	
Total	Count	21	21	42	
	% within Kategori Sampel	100.0%	100.0%	100.0%	

Kategori Tingkat Kecukupan Mikronutrien Vitamin c post * Kategori Sampel Crosstabulation

Kategori Tingkat Kecukupan Mikronutrien Vitamin c post			Kategori Sampel		
			Intervensi	Kontrol	Total
Kurang	Count	0	2	2	
	% within Kategori Sampel	0.0%	9.5%	4.8%	
Cukup	Count	21	19	40	
	% within Kategori Sampel	100.0%	90.5%	95.2%	
Total	Count	21	21	42	
	% within Kategori Sampel	100.0%	100.0%	100.0%	

Kategori Tingkat Kecukupan Mikronutrien Fe pre * Kategori Sampel Crosstabulation

Kategori Tingkat Kecukupan Mikronutrien Fe pre	Kurang	Kategori Sampel		
		Intervensi	Kontrol	Total
Kategori Tingkat Kecukupan Mikronutrien Fe pre	Kurang	Count	21	21
		% within Kategori Sampel	100.0%	100.0%
Total		Count	21	21
		% within Kategori Sampel	100.0%	100.0%

Kategori Tingkat Kecukupan Mikronutrien Fe post * Kategori Sampel Crosstabulation

Kategori Tingkat Kecukupan Mikronutrien Fe post	Kurang	Kategori Sampel		
		Intervensi	Kontrol	Total
Kategori Tingkat Kecukupan Mikronutrien Fe post	Kurang	Count	0	1
		% within Kategori Sampel	0.0%	4.8% 2.4%
	Cukup	Count	21	20
		% within Kategori Sampel	100.0%	95.2% 97.6%
Total		Count	21	21
		% within Kategori Sampel	100.0%	100.0% 100.0%

2. Analisis Bivariat

a. Variabel HB

Variabel HB Pre-post Kelompok Intervensi

Paired pre-post kelompok intervensi Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	HB pre	10.986	21	1.3005	.2838
	HB post	14.181	21	1.6537	.3609

Paired pre-post kelompok intervensi Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	HB pre & HB post	21	.672	.001

Paired pre-post kelompok intervensi Samples Test

	Paired Differences	95% Confidence Interval of the Difference			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	HB pre - HB post	-3.1952	1.2387	.2703	-3.7591	-2.6314	-11.820 20 .000

Variabel HB Pre-post kelompok kontrol

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean

Pair 1	HB pre	11.110	21	1.2518	.2732
	HB post	12.219	21	1.1805	.2576

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1	HB pre & HB post	21	.739

Paired Samples Test

Pair 1	HB pre - HB post	Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
		-1.1095	.8809	.1922	-1.510 5	-.7086	5.772	20	.000

Perbedaan HB kelompok intervensi dan kontrol pada saat pre test

Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
HB pre	Intervensi	21	21.45	450.50
	Kontrol	21	21.55	452.50
	Total	42		

Mann-Whitney Test Statistics^a

	HB pre
Mann-Whitney U	219.500
Wilcoxon W	450.500
Z	-.025
Asymp. Sig. (2-tailed)	.980

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Perbedaan HB kelompok intervensi dan kontrol pada saat post test

Group Statistics

	Kategori Sampel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HB post	Intervensi	21	14.181	1.6537	.3609
	Kontrol	21	12.219	1.1805	.2576

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	
HB post	Equal variances assumed	2.307	.137	4.425	40	.000	1.9619	.4434	1.0658 2.8580
	Equal variances not assumed			4.425	36.182	.000	1.9619	.4434	1.0629 2.8610

b. Variabel LILA

Pre- post LILA pada kelompok Intervensi

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	LILA pre	21.690	21	.9934
	LILA post	24.457	21	1.2520

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1	LILA pre & LILA post	21	.755 .000

Paired Samples Test

	Paired Differences	Paired Differences						Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper	
Pair 1	LILA pre - LILA post	-2.7667	.8230	.1796	-3.1413	-2.3920	-15.405	20 .000

Pre-post LILA pada kelompok kontrol

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	LILA pre	21.871	21	.6412
	LILA post	23.629	21	.5569

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1	LILA pre & LILA post	21	.413 .063

Paired Samples Test									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1	LILA pre - LILA post	-1.7571	.6531	.1425	-2.0544	-1.4598	-12.329	20	.000

Perbedaan LILA kelompok intervensi dan kontrol pada saat pre

Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
LILA pre	Intervensi	21	20.88	438.50
	Kontrol	21	22.12	464.50
	Total	42		

Test Statistics^a

	LILA pre
Mann-Whitney U	207.500
Wilcoxon W	438.500
Z	-.332
Asymp. Sig. (2-tailed)	.740

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Perbedaan LILA Kelompok intervensi dan kontrol pada saat post

Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
LILA post	Intervensi	21	26.43	555.00
	Kontrol	21	16.57	348.00
	Total	42		

Test Statistics^a

	LILA post
Mann-Whitney U	117.000
Wilcoxon W	348.000
Z	-2.623
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Pre-post BB kelompok Intervensi

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	BB pre	50.957	21	4.0256	.8785
	BB post	54.943	21	4.2580	.9292

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	BB pre & BB post	21	.964	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences	Paired Differences						Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			
Pair 1	BB pre - BB post	-3.9857	1.1337	.2474	-4.5018	-3.4697	-16.111	20	.000

Pre-post BB Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	BB pre	49.162	21	4.5602	.9951
	BB post	52.638	21	4.3790	.9556

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	BB pre & BB post	21	.963	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences	Paired Differences						Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			
Pair 1	BB pre - BB post	-3.4762	1.2353	.2696	-4.0385	-2.9139	-12.896	20	.000

Perbedaan BB Kelompok intervensi dan kontrol pada saat pre test

Group Statistics

	Kategori Sampel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BB pre	Intervensi	21	50.957	4.0256	.8785
	Kontrol	21	49.162	4.5602	.9951

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
BB pre	Equal variances assumed	.140	.710	1.352	40	.184	1.7952	1.3274	-.8875	4.4780
	Equal variances not assumed			1.352	39.394	.184	1.7952	1.3274	-.8888	4.4793

Perbedaan BB Kelompok intervensi dan kontrol pada saat post test

Group Statistics

	Kategori Sampel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BB post	Intervensi	21	54.943	4.2580	.9292
	Kontrol	21	52.638	4.3790	.9556

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
BB post	Equal variances assumed	.117	.734	1.729	40	.091	2.3048	1.3328	-.3890	4.9985
	Equal variances not assumed			1.729	39.969	.091	2.3048	1.3328	-.3891	4.9986

c. Onset Laktasi

Ranks

	Kategori Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Onset Laktasi Jam	Intervensi	21	16.48	346.00
	Kontrol	21	26.52	557.00
	Total	42		

Test Statistics^a

	Onset Laktasi Jam
Mann-Whitney U	115.000
Wilcoxon W	346.000
Z	-2.660
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008

a. Grouping Variable: Kategori Sampel

Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian



